

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL
FACTORS ON GOING CONCERN AUDIT AND AUDIT REPORT LAG
(EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE)***

***ANALISA PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
TERHADAP AUDIT GOING CONCERN DAN AUDIT REPORT LAG
(STUDIEMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)***

Eric¹, Keumala Hayati^{2*}, Bertha Erica³, Vista Listyanita⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

[Keumalahayatihakim@gmail.com²](mailto:Keumalahayatihakim@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of financial and non-financial factors on going concern audits and audit report lag (an empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The research approach used is a quantitative approach. The sampling method was purposive sampling, a sample of 68 manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange multiplied by 3 years in the research period Results of research using linear logistic regression Demonstrate return on assets, current ratio, debt asset ratio, total asset turnover, company size, KAP reputation and covid-19 simultaneously Impact significantly to the going concern audit opinion. The results of the study show Return on assets, current ratio, total asset turnover, company size, KAP reputation and Covid-19 have no effect on going concern audit opinion while the debt asset ratio has an effect on going concern audit opinion. current ratio, total asset turnover has an effect on audit reports while Return on assets, company size, KAP reputation and Covid-19 have no effect. The results of logistic regression and multiple linear regression tests for the variables return on assets, current ratio, debt asset ratio, total asset turnover, company size, KAP reputation and Covid-19 simultaneously have a significant impact on going concern audit opinion and audit report lag.

Keywords: *Return On Assets, Current Ratio, Debt Asset Ratio, Total Asset Turnover, Company Size, KAP Reputation, Covid-19, Going Concern Audit Opinion And Audit Report Lag.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap *audit going concern* dan *audit report lag* (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel *purposive sampling*, sampel sebanyak 68 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dikali 3 tahun periode dalam penelitian. Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier logistik Mempertunjukkan *return on asset, current ratio, debt asset ratio, total asset turnover*, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan *covid-19* secara simultan Berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Hasil peneliian menunjukkan *Return on asset, current ratio, total asset turnover*, ukuran

perusahaan, reputasi KAP dan covid-19 tidak berpengaruh terhadap *opini audit going concern* sedangkan *debt asset ratio* berpengaruh terhadap *opini audit going concern*. Namun, *current ratio*, *total asset turnover* berpengaruh terhadap *audit report sedangkan Return on asset*, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan covid-19 tidak berpengaruh. Hasil pengujian regresi logistik dan regresi linier berganda variabel *return on asset*, *current ratio*, *debt asset ratio*, *total asset turnover*, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan covid-19 secara simultan berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern* dan *audit report lag*.

Kata Kunci : *Return On Asset, Current Ratio, Debt Asset Ratio, Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Covid-19, Opini Audit Going Concern Dan Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan diterbitkan setiap tahun. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat atau periode tertentu kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Perusahaan publik harus memeriksa akun keuangan sebelum dirilis. Laporan keuangan sering kali mencakup transaksi yang kedaluwarsa. Seorang auditor harus menganalisis, mengelola, dan memberikan penilaian yang masuk akal bagi organisasi untuk mencapai tujuannya. Seorang auditor memeriksa akun keuangan perusahaan. Seorang auditor harus mengevaluasi masalah keuangan dan non keuangan saat memberikan pendapat. Perusahaan dengan masalah likuiditas lebih mungkin untuk memperoleh Opini Audit Kelangsungan Hidup, seperti halnya dengan hutang jangka panjang. Faktor non-keuangan seperti ukuran perusahaan dapat memengaruhi pandangan auditor dan waktu yang diperlukan untuk menerbitkan laporan audit, yang dihitung dari akhir tahun fiskal perusahaan atau Jeda Laporan Audit. Perusahaan besar menghasilkan akun keuangan yang diaudit lebih cepat daripada UKM. Memberikan insentif, hanya menggunakan empat KAP besar, dll. Reputasi KAP mungkin juga penting. KAP terkenal, seperti empat

besar, mempertahankan kinerja dan reputasi mereka dan menyelesaikan audit lebih cepat. Mereka juga memiliki lebih banyak mitra daripada KAP skala kecil. Selain pertimbangan tersebut, pandemi COVID-19, yang memengaruhi organisasi tahun lalu, juga dapat memengaruhi opini audit dan latensi laporan audit.

Penelitian ini mengacu pada “Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2009”, penelitian Marta (Intan Safitri, 2017) dengan judul yang sama untuk penelitian ini. 2013-2015, dan studi (Viki Ajikusuma, 2016) untuk 2012-2015.

Kemudian penelitian mengenai audit report lag “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (studi kasus pada sektor manufaktur) yang diteliti oleh Justita Dura dan “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016” yang diteliti oleh (Aulia Putri Hasanah,

2018). Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni penelitian ini menggunakan tahun pengukur 2018-2020 dan juga penelitian ini menambahkan beberapa variabel baru seperti Reputasi KAP dan Covid-19.

Menurut (Munawir, 2014), profitabilitas Mempertunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROI mengukur profitabilitas. Return On Assets (ROA) mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasinya.

Aulia (Putri Hasanah, 2018) menemukan bahwasannya Audit Report Lag tidak terkait dengan profitabilitas. Profitabilitas beri dampak latensi laporan audit, kata Justita Dura.

(Munawir, 2014) mendefinisikan likuiditas sebagai kapasitas perusahaan untuk menutupi komitmen keuangan segera atau yang ditagih. Rasio lancar mengukur likuiditas. Rasio lancar membandingkan aset dan kewajiban perusahaan saat ini.

Solvabilitas Mempertunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika dilikuidasi. Rasio solvabilitas (DAR). DAR mengukur rasio utang terhadap aset.

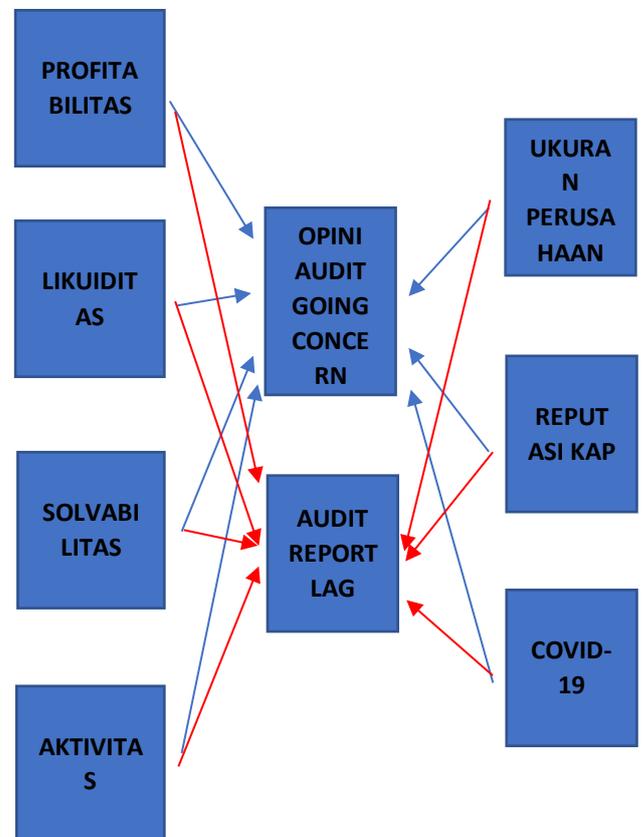
Rasio Perputaran Aset (TATO) adalah salah satu cara untuk mengukur rasio aktivitas. TATO menganalisis penjualan dan total aset untuk mengevaluasi perputaran aset Berdasarkan volume penjualan. Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran dapat diukur dengan total aset, kapitalisasi pasar, saham, pendapatan, penjualan, dll.

Perusahaan biasanya menggunakan auditor independen untuk memverifikasi laporan keuangan mereka, dan semua material, posisi keuangan, hasil operasional, dan arus kas sesuai dengan prinsip umum (GAAP).

COVID-19 memengaruhi semua bagian ekonomi, termasuk Audit. Auditor harus mengumpulkan data/bukti yang memadai dan tepat untuk mengaudit suatu perusahaan. Karena masalah kesehatan dan COVID-19, auditor tidak dapat mengirimkan dan menyebarkan laporan keuangan tepat waktu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual dapat disimpulkan hipotesis yakni:

H1 : Profitabilitas berdampak terhadap Opini Audit Going Concern.

- H2 : Profitabilitas berdampak terhadap Audit report lag
- H3 : Likuiditas berdampak terhadap Opini Audit Going Concern
- H4 : Likuiditas berdampak terhadap Audit Report Lag.
- H5 : Solvabilitas berdampak terhadap Opini Going Concern.
- H6 : Solvabilitas berdampak terhadap Audit Report Lag.
- H7 : Aktivitas berdampak terhadap Opini Audit Going Concern
- H8 : Aktivitas berdampak terhadap Audit Report Lag
- H9 : Ukuran perusahaan berdampak terhadap Opini Audit Going Concern
- H10 : Ukuran Perusahaan berdampak terhadap Audit Report Lag
- H11 : Reputasi KAP berdampak terhadap Opini Audit Going Concern
- H12 : Reputasi KAP berdampak terhadap Audit Report Lag
- H13 : Covid-19 berdampak terhadap Opini Audit Going Concern
- H14 : Covid-19 berdampak terhadap Audit Report Lag

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mempergunakan metodologi penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan, menguji, dan mengidentifikasi hubungan variabel. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Penelitian ini mengambil sampel 196 perusahaan manufaktur yang terdaftar di NYSE dengan mempergunakan purposive sampling. Dimana sampel dilandaskan pada kriteria yang telah ditentukan:

1. Perusahaan manufaktur di BEI yang menerbitkan Laporan Keuangan tahun 2018-2020.
2. Perusahaan memiliki Laba bersih setelah pajaktahun 2018-2020.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit

oleh Akuntan Publik tahun 2018-2020.

Tabel 1. Perhitungan Jumlah Populasi Dan Sampel

Jumlah Populasi	196
Sampel yang tidak memenuhi kriteria	128 -
Jumlah Sampel yang dapat digunakan	68
Dikali 3 tahun pengambilan sampel	204

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pada pendapatan, aset, dan tingkat modal saham tertentu	$ROA = \frac{Net\ Profit}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X2)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar pinjaman jangka pendek.	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Solvabilitas (X3)	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang dan jangka pendek dengan mempergunakan seluruh aset.	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio
Aktivitas (X4)	Aktivitas mengukur efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengubah aset dan sumber daya menjadi uang tunai dan laba.	$TATO = \frac{Total\ Penjualan}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X5)	Dalam pasar modal ukuran	Mempergunakan natural Log dari total aktiva.	Nominal

	perusahaan dibagi menjadi 3 Yakni bluechip, second liner, dan third liner.		
Reputasi KAP (X6)	Auditor independen t dibedakan menjadi auditor independen t yang berafiliasi di KAP Big Four dan berafiliasi di KAP Non- Big four.	Variabel Dummy (1 untuk Big Four dan 0 untuk Non- Big Four)	Nominal
Covid-19 (X7)	Sejak Akhir tahun 2019 negara ini dihadapkan oleh pandemi covid-19 ini.	Variabel dummy (1 untuk yang terdampak covid-19 dan 0 untuk yang tidak terdampak covid-19)	Nominal
Opini Audit Going Concern (Y1)	Opini yang diberikan auditor untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan kedepannya.	Variabel dummy (1 untuk perusahaan yang terkena OGC dan 0 untuk yg tidak terkena OGC)	Nominal
Audit Report Lag (Y2)	Lama waktu penyelesaian laporan audit yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal tanda tangannya laporan audit.	Jumlah hari antara berakhirnya tahun buku hingga terbitnya laporan audit.	Nominal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, Mempertunjukkan pertumbuhan pesat di sektor manufaktur Indonesia. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memiliki transparansi yang tinggi dan pengungkapan keuangan yang diaudit tepat waktu. Sektor industri Indonesia mendorong

pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur Indonesia adalah yang terbesar dan paling berharga.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Logistik

Variables in the Equation						
	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a ROA	-2.748	1.517	3.281	1	.070	.064
CR	.001	.006	.012	1	.914	1.001
DAR	3.695	.957	14.908	1	.000	40.232
TATO	-.060	.288	.044	1	.835	.942
UP	-.126	.099	1.626	1	.202	.882
RKAP	-.648	.332	3.808	1	.051	.523
CVD19	-.305	.312	.952	1	.329	.737
Constant	1.206	1.463	680	1	.409	3.342

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DAR, TATO, UP, RKAP, CVD19.

Sumber: data diolah (2022)

Persamaan regresi logistik terlihat dari nilai kolom pada B pada tabel III.5 di atas sehingga diperoleh persamaan:

$$Y = 1,206 + -2,748 ROA + 0,001 CR + 3,695 DAR + -0,060 TATO + -0,126 UP + -0,648 RKAP + -0,305 CVD19$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwasannya :

1. Konstanta sebesar 1,206 menyatakan bahwasannya jika tidak diperhitungkan nilai ROA, CR, DAR, TATO, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan covid-19 maka kemungkinan penerimaan opini audit going concern adalah sebesar 1,206.
2. Variabel ROA Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -2,748 dengan tingkat signifikansi 0,070 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya return on asset tidak berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.
3. Variabel CR Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi 0,914 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya current ratio tidak berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.
4. Variabel DAR Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 3,695 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya debt asset ratio berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.
5. Variabel TATO Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,060

- dengan tingkat signifikansi 0,835 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya total asset turnover tidak berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.
6. Variabel ukuran perusahaan Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,126 dengan tingkat signifikansi 0,202 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.
 7. Variabel reputasi KAP Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,648 dengan tingkat signifikansi 0,051 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya reputasi KAP tidak berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.
 8. Variabel covid-19 Mempertunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,305 dengan tingkat signifikansi 0,329 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap opini audit going concern.

1. Jika semua variabel independen adalah 0, variabel dependen akan menjadi 3,708, sesuai dengan koefisien alpha.
2. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar -0,020, mempertunjukkan pengaruh negatif terhadap latensi laporan audit. Jika ROA naik 1 unit, audit report lag akan meningkat -0,020, dengan asumsi semua variabel independen tidak berubah.
3. Variabel CR memiliki koefisien regresi 0,077, yang mempertunjukkan bahwasannya jika rasio lancar naik 1 unit, latensi laporan audit akan berkurang 0,077, dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah.
4. Variabel DAR memiliki koefisien regresi sebesar 0,022 yang mempertunjukkan bahwasannya jika debt asset ratio naik sebesar 1 unit, maka audit report lag akan berkurang sebesar 0,022, dengan asumsi semua variabel independen tidak berubah.
5. Variabel TATO memiliki koefisien regresi sebesar 0,094 yang mempertunjukkan adanya hubungan positif antara total asset turnover dengan audit report lag. Jika total asset turnover naik 1 unit, audit report lag akan berkurang 0,094, dengan asumsi semua variabel independen konstan.
6. Variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,186, yang berarti jika ukuran perusahaan tumbuh sebesar 1 unit, latensi laporan audit akan berkurang sebesar 0,186, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.
7. Variabel reputasi KAP memiliki koefisien regresi sebesar 0,003 yang mempertunjukkan pengaruh positif terhadap audit report lag. Jika reputasi KAP meningkat 1 unit,

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.708	.362			10.234	.000
Ln_X1	-.020	.012	-.138		-1.736	.084
Ln_X2	.077	.028	.351		2.758	.006
Ln_X3	.022	.039	.079		.569	.570
Ln_X4	.094	.025	.333		3.774	.000
Ln_X5	.186	.128	.106		1.454	.148
Ln_X6	.003	.027	.008		.117	.907
Ln_X7	.046	.026	.126		1.771	.078

a. Dependent Variable: Ln_Y2
 Sumber: data diolah (2022)

persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{ARL} = & 3,708 + -0,020 \text{ ROA} + 0,077 \\
 & \text{CR} + 0,022 \text{ DAR} + 0,094 \text{ TATO} + \\
 & 0,186 \text{ UP} + 0,003 \text{ RKAP} + 0,046 \\
 & \text{CVD19}
 \end{aligned}$$

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwasannya :

latensi laporan audit akan berkurang 0,003, dengan asumsi semua variabel independen tetap konstan.

8. Variabel covid-19 memiliki koefisien regresi sebesar 0,046 yang mempertunjukkan pengaruh positif terhadap audit report lag. Jika covid-19 naik 1 unit, audit report lag akan berkurang 0,046, dengan asumsi semua variabel independen tidak berubah.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.090	.17506

a. Predictors: (Constant), Ln_X7, Ln_X1, Ln_X2, Ln_X6, Ln_X5, Ln_X4, Ln_X3

b. Dependent Variable: Ln_Y2

Sumber: data diolah (2022)

R² sebesar 12,1% berdasarkan tabel III.12. 12,1% latensi laporan audit dapat dijelaskan oleh faktor independen dan 87,9% oleh variabel lain.

Tabel 6. Uji Simultakn (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.827	7	.118	3.853	.001 ^b
	Residual	6.007	196	.031		
	Total	6.833	203			

a. Dependent Variable: Ln_Y2

b. Predictors: (Constant), Ln_X7, Ln_X1, Ln_X2, Ln_X6, Ln_X5, Ln_X4, Ln_X3

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 3. 13 derajat kebebasan 1 (df1) = k - 1 = 7-1 = 6, dan derajat kebebasan 2 (df2) = n-k = 204 - 7 = 197, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, maka F tabel pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,06. Fhitung 3,853 > Ftabel 2,06 dan signifikansi 0,001 < 0,05 berarti H₀ ditolak sedangkan H_a disetujui. Return on assets, current ratio, debt assets ratio, total assets turnover, firm size, KAP reputasi, dan covid-19 semuanya beri dampak audit report lag.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error		Beta	t	
1 (Constant)	3.708	.362			10.234	.000
Ln_X1	-.020	.012		-.138	-1.736	.084
Ln_X2	.077	.028		.351	2.758	.006
Ln_X3	.022	.039		.079	.569	.570
Ln_X4	.094	.025		.333	3.774	.000
Ln_X5	.186	.128		.106	1.454	.148
Ln_X6	.003	.027		.008	.117	.907
Ln_X7	.046	.026		.126	1.771	.078

a. Dependent Variable: Ln_Y2

Sumber: data diolah (2022)

t tabel untuk probabilitas 0,05 pada df=204-7-1=196 adalah 1,65267. Menjelaskan temuan pengujian hipotesis parsial:

1. Tabel 7 diatas mempertunjukkan bahwasannya variabel return on assets memiliki nilai thitung sebesar -1,736 dengan nilai signifikansi 0,084 sedangkan ttabel sebesar 1,65267 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya thitung < ttabel Yaitu -1,736 < 1,65267 dan signifikan 0,084 > 0,05, maka keputusannya adalah H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel return on assets tidak Berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag.
2. Tabel 7 diatas mempertunjukkan bahwasannya variabel current ratio memiliki nilai thitung sebesar 2,758 dengan nilai signifikansi 0,006 sedangkan ttabel sebesar 1,65267 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya thitung > ttabel yaitu 2,758 > 1,65267 dan signifikan 0,006 < 0,05 maka keputusannya adalah H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel current ratio Berdampak secara parsial dan signifikan terhadap audit report lag.
3. Tabel 7 diatas mempertunjukkan bahwasannya variabel debt asset ratio memiliki nilai thitung sebesar 0,569 dengan nilai signifikan sebesar 0,570 sedangkan ttabel sebesar 1,65267 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya thitung < ttabel yaitu 0,569 < 1,65267 dan signifikan 0,570 > 0,05 maka keputusannya adalah H₀ diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel debt asset ratio tidak Berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag.

4. Tabel 7 diatas mempertunjukkan bahwasannya variabel total asset turnover memiliki nilai thitung sebesar 3,774 dengan nilai signifikansi 0,000 sedangkan t tabel sebesar 1,65267 dengan signifikansi 0,05 sehingga kesimpulannya adalah thitung > ttabel yaitu 3,774 > 1,65267 dan signifikan 0,000 < 0,05, maka keputusannya adalah H0 ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel total asset turnover Berdampak secara parsial dan signifikan terhadap audit report lag.
5. Tabel 7 diatas mempertunjukkan bahwasannya variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar 1,454 dengan nilai signifikansi 0,148 sedangkan ttabel sebesar 1,65267 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya thitung < ttabel yaitu 1,454 < 1,65267 dan signifikan 0,148 > 0 0,05 maka keputusannya adalah H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel ukuran perusahaan tidak Berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag.
6. Tabel 7 diatas mempertunjukkan bahwasannya variabel reputasi KAP memiliki nilai thitung sebesar 0,117 dengan nilai signifikansi 0,907 sedangkan t tabel sebesar 1,65267 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya thitung < ttabel yaitu 0,117 < 1,65267 dan signifikan 0,907 > 0 0,05, maka keputusannya adalah H0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel reputasi KAP tidak Berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag
7. Tabel 7 diatas mempertunjukkan variabel covid-19 memiliki nilai thitung sebesar 1,771 dengan nilai

signifikansi 0,078 sedangkan ttabel sebesar 1,65267 dengan signifikan 0,05 sehingga kesimpulannya adalah thitung > ttabel yaitu 1,771 > 1,65267 dan signifikan 0,078 > 0,05 maka keputusannya adalah H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel covid-19 tidak Berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap audit report lag.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil pengujian regresi logistik variabel *return on asset* tidak berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel *return on asset* tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik variabel *current ratio* tidak berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel *current ratio* berdampak dan signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik variabel *debt asset ratio* berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel *debt asset ratio* tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik variabel *total asset turnover* tidak berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel *total asset turnover* berdampak dan signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik variabel ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel ukuran perusahaan tidak

berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik variabel reputasi KAP tidak berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel reputasi KAP tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik variabel *covid-19* tidak berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern*. Sedangkan hasil pengujian regresi linier berganda variabel *covid-19* tidak berdampak dan tidak signifikan secara parsial terhadap *audit report lag*. Hasil pengujian regresi logistik dan regresi linier berganda variabel *return on asset, current ratio, debt asset ratio, total asset turnover, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan covid-19* secara simultan berdampak signifikan terhadap *opini audit going concern* dan *audit report lag*.

Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini yakni bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian dengan mempergunakan variabel lain yang beri dampak *opini audit going concern* dan *audit report lag*. Bagi investor harus memperhatikan faktor lain yang beri dampak *opini audit going concern* dan *audit report lag*. Bagi Pihak Universitas Prima Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ajikusuma, Viki. (2016). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia".
Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Dura, Justita. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan

Endiana, I Dewa Made dan I Kadek Apriada. (2020). Analisis Dampak Internal yang Beri dampak Audit Delay. Denpasar : Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Febriana, Doris dan Septarina Prita Dania Sofianti. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rofitabilitas, Solvabilitas, Aktifitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Going Concern. Jember : Universitas Jember.

Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi Dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta : DEEPUBLISH

Hasanah, Aulia Putri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Karyawati, Golrida. (2011). *Akuntansi Keuangan Lanjutan Edisi IFRS*. Erlangga.

Khasanah, Apriliyanti dan Kartika Pradana Suryatimur. (2021). "Dampak Covid-19 Terhadap Kualitas Audit Perusahaan".

Kusumaningrum, Yesi dan Zulaikha. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern". Semarang : Universitas Diponegoro.

Lisnawati, Lisna dan Agia Syafitria Syafril. (2021). Pengaruh

- Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Sumedang : STIE Sebelas April Sumedang*.
- Munawir, H.. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Noverio, Rezkhy dan Totok Dewayanto. (2011). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semarang : *Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi*.
- Safitri, Marta Intan. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, Fakultas Ekonomi*.
- Sari, Putri Cantika. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bali : Universitas Warmadewa*.
- Sastrawan, I Putu dan Made Yenni Latrini. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *Kuta Selatan : Universitas Udayana*.
- Smita, Briliani. (2020). Pengaruh Reputasi KAP, Auditor Switching, dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderasi. *Semarang : Universitas Negeri Semarang*.
- Sumartini, Ni Komang Ari dan Ni Luh Sari Widhiyani. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag. *Bali : Universitas Udayana*.
- Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)". *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 64-70.
- Widhiasari, Ni Made Shinta dan I Ketut Budiarta. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Bali : Universitas Udayana*.